

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok masyarakat karena dengan pendidikan masyarakat dapat hidup sejahtera, dapat mengembangkan potensinya hingga mampu menciptakan berbagai ilmu pengetahuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti hukum. mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia pada umumnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, memiliki ilmu dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, memiliki kepribadian yang tangguh, mandiri. dan rasa tanggung jawab sosial dan tanggung jawab nasional (Setiawan, 2013).

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Artinya, untuk menjamin kelangsungan hidup dan pembangunan negara itu sendiri. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini tampaknya telah membawa perubahan yang luar biasa dalam banyak aspek di kehidupan manusia, baik secara ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penyesuaian, khususnya mengenai unsur pendidikan di sekolah, agar pendidikan tetap mengikuti perkembangan teknologi. Salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran. Hal ini perlu dikuasai dan dipelajari oleh guru atau calon guru agar dapat mengkomunikasikan materi secara efektif dan efisien kepada siswanya (Setiawan, 2013).

Penggunaan multimedia sangat bermanfaat dalam pendidikan sekolah untuk mempermudah pembelajaran antara siswa dan antara siswa dengan guru atau pendidik. Karena saat ini merupakan zaman yang sangat maju atau modern dimana semua teknologi digunakan, maka penggunaan multimedia dalam pendidikan sangat membantu para pendidik untuk mempermudah pembelajarannya. Media ini disebut multimedia karena merupakan gabungan dari berbagai media seperti audio, video dan grafik. Yudi Muhadi menjelaskan bahwa multimedia memungkinkan kita untuk memanfaatkan banyak indera dan organ tubuh kita selama proses pembelajaran (Setiawan, 2013).

Pembelajaran multimedia merupakan alternatif yang efektif dan efektif serta memiliki potensi besar untuk meningkatkan dan memperbaiki lingkungan belajar modern baik didalam maupun di luar kelas. Membangkitkan motivasi belajar merupakan salah satu aspek kunci yang dapat mempengaruhi tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang disajikan. Pembelajaran multimedia memegang peranan yang sangat penting dalam upaya menciptakan motivasi belajar, seperti rasa ingin tahu, haus akan pemahaman dan keberhasilan, dan ketika pembelajaran multimedia digunakan dalam penyajian isi pembelajaran, siswa dapat membangkitkan semangat belajar yang ada dalam pembelajaran (Fadli & Ikawati, 2017).

Multimedia merupakan salah satu bentuk media yang penting untuk menunjang proses pembelajaran. Multimedia tidak hanya

menyampaikan pesan dalam pembelajaran, tetapi juga mengarahkan siswa untuk berpartisipasi dalam pengalaman belajar yang berbeda. Pengalaman belajar yang diperoleh dari proses pembelajaran tergantung pada interaksi siswa dengan media yang digunakan. Selain itu, pemilihan media yang tepat harus disesuaikan dengan tujuan belajar siswa. Hal ini akan mengarah pada aspirasi belajar yang lebih baik dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna ketika minat belajar siswa meningkat. Guru harus mempertimbangkan tujuan pembelajaran tertentu yang ingin dicapai, wawasan pedagogis guru, isi materi, strategi dan metode pembelajaran yang digunakan, serta motivasi siswa (Setiawan, 2013).

Penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran memegang peranan penting dalam mengembangkan minat baru pada siswa. Dengan demikian, media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi adalah suatu kondisi psikologis yang dapat dibagi menjadi dua bentuk. Motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari diri sendiri atau dibingungkan dengan pekerjaan, dan motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar diri seseorang. Merupakan dorongan hati dan tidak ada hubungannya dengan pekerjaan. kekuasaannya. Oleh karena itu guru harus dapat memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan proses pembelajarannya, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, wawasan pedagogik guru, isi materi, strategi dan metode pembelajaran yang digunakan. Rintyastini (2008:85) berpendapat bahwa motivasi yang baik adalah motivasi intrinsik. Namun, motivasi

ekstrinsik tidak berarti bahwa pendidikan tidak diperlukan dan tidak diperlukan lagi. Ada beberapa cara untuk memotivasi siswa untuk belajar.

Guru yang berhasil adalah guru yang mampu merangsang minat belajar siswanya dengan memanfaatkan sepenuhnya motivasi eksternal. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik diharapkan dapat memanfaatkan teknologi pendidikan dengan lebih baik, dalam hal ini berupa multimedia berbasis komputer. Upaya ini diharapkan dapat memotivasi siswa atau siswa untuk belajar dan berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran (Setiawan, 2013).

Ada banyak media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk belajar fiqh. Anda juga dapat menggunakan media pembelajaran, antara lain media yang digunakan untuk pembelajaran fiqh: komputer atau laptop, LCD, proyektor, dll.

Penggunaan media ini untuk pembelajaran tidak hanya memudahkan pengajaran bagi pendidik, tetapi juga membuat belajar lebih mudah bagi siswa. Dan sekarang di era gadget, siswa cenderung malas dalam belajar, dan gadget lebih menyenangkan untuk dimainkan, sehingga siswa harus memiliki motivasi untuk belajar. Motivasi siswa yang paling penting adalah keluarga. Keluarga merupakan motivator terpenting bagi siswa, terutama orang tua. Orang tua adalah guru pertama anak. Karena orang tua tidak hanya harus memberikan kasih sayang, tetapi juga memotivasi anaknya untuk menjadi guru dan membuat anaknya semangat belajar.

Orang tua tidak boleh melakukan diskriminasi terhadap anak-anak mereka hanya karena mereka memiliki kepribadian yang berbeda. Sebagai orang tua, kita perlu memotivasi anak agar semangat belajar. Guru adalah orang tua kedua bagi siswanya di sekolah, sehingga orang tua guru tidak hanya harus mampu memotivasi siswanya untuk belajar di sekolah, tetapi guru juga harus mampu memotivasi siswanya. siswa di sekolah. mempelajari. karena tidak semua siswa memiliki kepribadian yang sama dan pendidik tidak boleh membandingkan atau membeda-bedakan siswa, untuk memudahkan pendidik mengajar, Anda harus mengetahui kepribadian Anda. Sebagai pendidik, kita perlu menemukan cara untuk membuat siswa bersemangat belajar daripada membuat mereka bosan saat belajar. Misalnya seorang pendidik dapat mengajar melalui bermain bukan hanya sekedar menjelaskan materi, tetapi agar siswa tidak bosan saat belajar.

Hasil wawancara dengan guru Fiqih di MTs Muhammadiyah Purwokerto beliau menjelaskan bahwa pembelajaran penggunaan perangkat multimedia untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat mempermudah pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran sebab mata pelajaran fiqh memerlukan perangkat multimedia yang materinya kebanyakan menggunakan praktek. Contohnya pendidik menyampaikan dengan menggunakan multimedia sebagai alat untuk mengajar.

Seperti memutar video materi tata cara shalat jenazah, cara mengkafani jenazah dll. Penggunaan perangkat multimedia juga

mempermudah peserta didik untuk mencari informasi tentang materi yang dipelajarinya, bukan dari pendidik saja peserta didik dapat belajar dengan menggunakan perangkat multimedia peserta didik dapat belajar dan juga dapat memotivasi belajar siswa agar lebih semangat dalam belajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan adalah bagaimana penggunaan perangkat pembelajaran Multimedia untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah Purwokerto Tahun Ajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu: “Mengetahui penggunaan perangkat pembelajaran multimedia untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah Purwokerto Tahun Ajaran 2022/2023”.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan bagi lembaga pendidikan di Indonesia
- b. Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dunia pendidikan
- c. Sebagai sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi peneliti

Sebagai tambahan wawasan bagi peneliti mengenai penggunaan perangkat pembelajaran multimedia untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah Purwokerto tahun ajaran 2022/2023

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi terhadap penggunaan perangkat pembelajaran multimedia untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih yang ada di MTs Muhammadiyah Purwokerto Tahun Ajaran 2022/2023.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan siswa lebih semangat dan meningkatnya motivasi belajar siswa.

d. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memotivasi guru kelas untuk terus berupaya terhadap penggunaan perangkat pembelajaran multimedia untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih, khususnya MTs Muhammadiyah Purwokerto Tahun Ajaran 2022/2023.